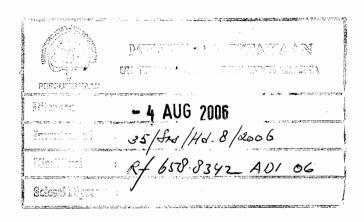
Connemma Behaviour



Propulstance of the propul

KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS (Studi Kasus Deskriptif Terhadap Tingkah Laku Konsumsi Kelas Menengah di Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disusun Oleh:

A.A. Aditiya Yogiswari

NIM: 01 10 01809

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA 2006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Pada Hari: Jumat

Tanggal: 19 Mei 2006

Pukul: 10.00 WIB

Tempat: Ruang Pendadaran I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Tim Penguji

Lucinda, M.Lett. Ketua Tim Penguji

St. Nindito, M.Si. Penguji I ASVINU SAVINU

ILMU SOSIAL DAN ILMU POUTIK

FX. Bambang KP.,MA.

Penguji II

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: A. A. Aditiya Yogiswari

Nomor Mahasiswa

: 01 10 01809

Program Studi

: Sosiologi

Judul Karya Tulis

:KELAS SOSIAL, TINGKAH LAKU

KONSUMSI, DAN IDENTITAS (studi Kasus Deskriptif Terhadap Tingkah laku Konsumsi

Kelas Menengah di Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, atau pun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verivikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak mana pun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 12 Juni 2006

Saya yang menyatakan,

A.A.Aditiya Yogiswari

I Dedicated to

My BEST and LOVELY Family:

Ajik Sutama "You are a Strong and Good Dad..."dan Ibu Yuni Astuti "Thanks
For Always Supporting Me..."; Mbak Novi, Goesun & Si Kecil Reswa; & Dua
Adik-adikku yang tersayang "Putri dan Agus"

and

SpeCial To My LoVely... "CoKorDa Raka"

KATA PENGANTAR

- Segala bentuk usaha, pengorbanan, kesabaran, ketekunan, dan perjuangan tidak sia-sia begitu saja. Perasaan sedih, perasaan emosi, perasaan jenuh, dan lelah seperti tidak terasa ketika mendapatkan sesuatu yang lebih besar untuk melangkah kedepan. Terimakasih Ida Sang Hyang Widhi WaÇa atas segala berkat dan tuntunan yang menghantarkan saya kepada gerbang kelulusan. Dengan segala hormat saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, dan doanya kepada:
 - Bapak FX. Bambang KP.,MA. Dosen pembimbing saya yang selalu sabar dan banyak memberikan masukan dan kritik hingga skripsi ini layak untuk pendadaran dan kelulusan saya.
 - Ibu Lucinda, M.Lett. dan bapak St. Nindito, M.Si. yang telah menguji skripsi ini.
 - 3. Ajik dan Ibu yang selalu sabar, selalu mendoakan, memberi Support, dan selalu mendukung semua yang saya lakukan, terutama pada saat pembuatan skripsi ini. "Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk segala sesuatu yang telah diberikan selama ini dan jangan pernah berhenti untuk mendoakan dan mendukung Ogie ya...".
 - 4. Mbak Novi, Putri, Agus, dan Nareswara (Reswa) "keponakanku yang ganteng dan lucu". Terimakasih untuk selalu mendukung Ogie..."

- 5. Cokorda Raka Satria Wibawa "My LovE", Makasih ya, "yank" untuk cinta, untuk dukungan, untuk kesabaran, untuk pengertian, dan pengorbanan, selama ini, khususnya selama Ogie ngerjain Skripsi. Jangan pernah bosen & hanya sekarang aja ya... Ogie tunggu taon depan ya... Amin...".
- 6. Keluarga di Gandapura, Cigadung, dan Bintaro..."Terimakasih untuk segala doa, perhatian, dan dukungan yang selama ini diberikan".
- 7. "Kak Ku" di Pura Puser Tasik Tabanan yang selalu mendoakan dan selalu memberi ketenangan bathin kapanpun, walaupun dari jarak jauh. "Terimakasih Kak Ku..."
- 8. Untuk Anis (Ciprut)..."makasih untuk semua waktu, kesabaran, perhatian, dukungan, semangat, dan segala bantuan yang sangat membantu Ogie untuk ngejalanin semuanya".
- 9. Teman-teman dan sahabat Ogie: Bob, Hendro, Adi, yang banyak membantu dalam meluangkan waktu, memberi ide, saran, membantu saat penelitian, dan meluangkan waktu untuk diskusi." Makasih banyak ya...ogie banyak belajar dan terbantu dengan adanya kalian..."
- 10. Teman dan sahabat Ogie di Tectona House: Anti (cepetan skripsi n lulus ya...), Lila (Ayo dikerjain donk skripsinya...), Pigsy (Yang akur ya...), Ninik, Leony, Rani yang mau married, Diska, Fitri, Novi, Rika yang lucu, dan Sari. Makasih banyak deh buat kalian semua yang setia nemenin Ogie ngerjain skripsi ampe pagi...hehehe..."
- 11. Teman-teman Sos angkatan 2001 yang gak bisa disebutkan semuanya.

12. Adek ku yang nakal, bawel, *gak sopan* (Tiwul). "Cepetan kelar kuliahnya, jangan jadi anak SMP terus and jangan USIL ya..."

13. Untuk Mbak Tutik, Pak Agus yang selalu ramah dan sangat membantu dalam penelitian walaupun baru kenal." Makasih ya..."

14. Untuk semua informan yang telah bersedia untuk diwawancarai dan sangat membantu dalam penelitian dan memudahkan proses pembuatan skripsi ini.
"Terimakasih atas segala waktu dan bantuannya"

15. Terakhir... Untuk Snowy, Coco, Brownies, Casey, Kuya, si Nuvo-Blue dan yang lainnya yang gak bisa disebutin atu-atu. "Makasih untuk selalu menemani disaat susah maupun senang"

Skripsi ini akhirnya menghantarkan penulis pada gerbang kelulusan. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap kritikan dan masukan untuk pengembangan kajian ini dikemudian hari.

Yogyakarta, Juni 2006,

A.A.Aditiya Yogiswari

ABSTRAKSI

Representasi tingkah laku konsumsi telah ada dan terlihat kasat mata pada wilayah Yogyakarta sejak awal berdirinya keraton dan terealisasi dalam berbagai atribut keraton, seperti busana, upacara-upacara, dan atribut lainnya. Dalam perkembangannya, semakin kuatnya dominasi kapitalisme yang terepresentasi dalam industri dan media yang memberikan informasi dan sarana yang menunjang representasi gaya hidup tertentu bagi masyarakat, sekaligus memberi warna tersendiri bagi sosialisasi gaya hidup konsumtif, khususnya bagi masyarakat Yogyakarta. Sosialisasi yang bersifat terus-menerus yang ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana untuk merepresentasikan gaya hidup yang modern dalam masyarakat, bukanlah tidak mungkin akan memiliki dampak yang cukup besar dalam tingkah laku konsumsi masyarakat, khususnya bagi kelas yang dapat mengakses dan mengkonsumsi gaya hidup modern tersebut, seperti oleh kelas atas dan kelas menengah. Sehingga menarik untuk melihat apakah tedapat hubungan antara tingkah laku konsumsi dengan pembentukan kelas menengah di Yogyakarta, dan bagaimana kelas menengah di Yogyakarta mengkonstruksikan identitas melalui tingkah laku konsumsi.

Teori yang digunakan untuk menguraikan permasalahan penelitian ini ialah teori kelas sosial yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggabungkan antara metode survei dengan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah masyarakat yang berada dalam tujuh wilayah pemukiman, yaitu Jagalan ledoksari, Suryoputran, dan lima perumahan di Yogyakarta, antara lain Jogja Regency, Casa Grande, Tirtasani, Candi Sari, dan Taman Cemara. Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, meliputi tahap pertama, reduksi data survei yang melalui tahap koding, entry data, dan deskriptif data, tahap kedua, reduksi data kualitatif yang meliputi wawancara, klasifikasi data dan catatan lapangan, dan tahap ketiga, menggabungkan berbagai arsip, seperti dari media internet, majalah basis, buku-buku literatur, dan koran. Sedangkan lokasi penelitian dapat dikatakan menyebar pada beberapa tempat di wilayah yogyakarta yang disesuiakan dengan letak tujuh pemukiman yang dijadikan sebagai wilayah penelitian.

The second of th

Dinamika perubahan sosial dan pergeseran ruang sosial yang tersosialisasi dalam masyarakat Yogyakarta sejak awal berdirinya keraton dan perkembangannya hingga saat ini, secara tidak langsung berdampak pada perubahan struktur kelas dalam masyarakat Yogyakarta dan membentuk suatu tipologi yang membagi kelas menengah menjadi dua, yaitu kelas menengah atas dan kelas menengah bawah. Keadaan yang membedakan kedua kelompok ini adalah berdasarkan kekuatan strategi reproduksi, yaitu strategi pewarisan, strategi pendidikan, dan ditunjang pula oleh besar dan akumulasi kepemilikan struktur modal kelas tersebut. Salah satu Indikator yang dapat menggambarkan keadaan tersebut adalah dari pekerjaan, di mana akan lebih dapat memperlihatkan besar dan akumulasi kepemilikan modalnya. Masing-masing kelas memiliki representasi dalam selera konsumsi yang berbeda-beda dan secara tidak langsung menunjukkan suatu bentuk kekuatan disposisi dengan pendekatan representasi tiga struktur konsumsi yang diutarakan oleh Bourdieu. Representasi selera dalam tingkah laku konsumsi antara kelas menengah atas dan bawah Yogyakarta sama-sama menunjukkan kehendak budaya yang baik yang juga merupakan salah satu karakteristik kelas menengah. Keadaan yang membedakan mereka dalam representasi selera dengan pendekatan terhadap tiga struktur konsumsi pada kelas menengah atas dan bawah Yogyakarta adalah cenderung tampak pada intensitas dalam melakukan kegiatan konsumsi dan mempertaruhkan akumulasi struktur modal yang dimiliki untuk mendapatkan berbagai simbol status sosial lainnya. Kecenderungan lainnya yang ditemukan dalam penelitian adalah masih terlihat berlakunya ideologi patriarki dalam tingkah laku konsumsi kelas menengah di Yogyakarta di mana keadaan tersebut merupakan transformasi dari spririt etika priyayi. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa selera dalam tingkah laku konsumsi benda-benda simbolis dan aktivitas yang ditunjukkan oleh kedua tingkatan kelas menengah di Yogyakarta saat ini berada dalam satu lingkup dominasi gender yang berpusat pada maskulinitas kaum pria yang juga dipahami sebagai tranformasi spirit etika priayayi yang condong pada bentuk kekuasaan dominasi maskulinitas.

'n

DAFTAR ISI

HA	LAMAN JUDUL	i
HA	LAMAN PENGESAHAN	ii
PE	RNYATAAN	iii
HA	LAMAN PERSEMBAHAN	iv
KA	TA PENGANTAR	V.
AB	STRAKSI	viii
DA	FTAR ISI	ix
DA	FTAR TABEL	xiii
DA	FTAR SKEMA DAN GAMBAR	xvi
DA	FTAR LAMPIRAN.	xvi
	B I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Perumasan Masalah.	8
C.	Tujuan Penelitian	8
D.	Kerangka Teori	9
	D.1 Definisi Kelas Sosial: Karl Marx dan Weber	10
	D.2 Kelas Sosial Bourdieu; Kontestasi Tingkah Laku Konsumsi Identitas	15
	D.3 Kelas-kelas Sosial di Indonesia dan Tingkah laku Konsumsi	23
E.	Metodologi Penelitian.	26
	F 1 Metode Penelitian	26

E.2 Lokasi Penelitian	27
E.3 Populasi	28
E.4 Pengambilan Sampel.	28
E.5 Metode Pengumpulan Data.	29
E.6 Analisis Data	30
BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. PROFIL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	32
A.1 Letak Administrasi dan topografi	32
A.2 Iklim.	. 33
A.3 Jenis Tanah	34
B. Jumlah Penduduk	34
B.1 Jumlah, Kepadatan dari Pertumbuhan Penduduk	34
B.2 Komposisi dan Struktur Penduduk	35
C. Kondisi Sosial Ekonomi	37
C.1 Sosial.	37
C.1.1 Pendidikan.	37
C.2 Ekonomi	38
D. Deskripsi Wilayah Subyek Penelitian	40
D.1 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Jagalan Ledoksari	41
D.2 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Suryoputran	43
D.3 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah	
Perumahan Jogia Regency.	47

D.4 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Perumahan Casa Grande	50
D.5 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Perumahan Tirtasani	53
D.6 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Perumahan Candi Sari	56
D.7 Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Perumahan	
Taman Cemara	59
BAB III YOGYAKARTA DAN PERUBAHAN SOSIAL	
A. STRUKTUR MASYARKAT YOGYAKARTA	64
A.1.Konstruksi Struktur Sosial Masyarakat Yogyakarta	64
A.2.Tumbuhnya Kelas Menengah Baru	69
A.3.Kelas Menengah baru di Yogyakarta dan Perkembangannya	73
A.4.Transformasi Sosial Pada Pekerjaan Kelas Menengah Baru	79
A.5.Ruang Geografis Kelas Menengah Masa Kini	85
BAB IV TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDENTITAS	
KELAS MENENGAH YOGYAKARTA	
A. MODAL SOSIAL EKONOMI, KONTESTASI DAN	
IDENTITAS KELAS MENENGAH YOGYAKARTA	90
A.1.Penciptaan Struktur Arena Oleh Kekuasaan Hirarkis	
Pada Masa Kolonial	90
A.2.Aktor, Modal Sosial Ekonomi, dan Perebutan Arena	100
A.2.1. Arena Pendidikan Pada Masa Kolonial	103
A.2.2. Arena Pemerintahan Pada Masa Kolonial	109

	A.2.3. Arena Perdagangan Pada Masa Kolonial	114
	A.3.Struktur dan Identitas Kelas Menengah baru Yogyakarta	118
	A.4.Perkembangan Struktur Arena	121
В.	TIPOLOGI KELAS MENENGAH YOGYAKARTA	131
	B.1.Klasifikasi Kelas Menengah di Yogyakarta	134
	B.1.1. Kelas Menengah Atas.	134
	B.1.2. Kelas Menengah bawah	138
C.	KONSTRUKSI IDENTITAS KELAS MENENGAH YOGYAKARTA	
	MELALUI TINGKAH LAKU KONSUMSI	144
	C.1.Konsumsi Makanan Kelas Menengah Yogyakarta	146
	C.2.Konsumsi Penampilan Kelas Menengah Yogyakarta	153
	C.2.1. Konsumsi Pakaian.	154
	C.2.2. Konsumsi Sepatu.	158
	C.2.3. Konsumsi Kendaraan.	161
	C.2.4. Konsumsi Rumah.	165
	C.3.Konsumsi Budaya Kelas Menengah Yogyakarta	169
	C.3.1. Konsumsi Hiburan.	170
	C.3.2. Konsumsi Liburan.	177
	C.3.3. Aktivitas Kesehatan dan Kegemaran Kelas	
	Menengah Yogyakarta	181
D.	REFLEKSI: TINGKAH LAKU KONSUMSI DAN IDEOLOGI	
	PATRIARKI	184
	D 1 Tingkah I aku Konsumsi Kelas Menengah di Vogyakarta	124

D.2.Bayang-bayang maskulinitas dalam Tingkah Laku Konsumsi	192
BAB V KESIMPULAN	198
DAFTAR PUSTAKA	207
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Mereka Yang disebut Miskin	26
Tabel 2.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Jagalan Ledoksari	42
Tabel 3.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Suryoputran	46
Tabel 4.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah	
	Perumahan Jogja Regency	48
Tabel 5.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah	
	Perumahan Casa Grande	52
Tabel 6.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Perumahan Tirtasani	55
Tabel 7.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah Perumahan Candi Sari	58
Tabel 8.	Deskripsi Subyek Penelitian Pada Wilayah	
	Perumahan Taman Cemara.	61
Tabel 18.	Distribusi Berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk	
	Pada Tahun 1930.	115
Tabel 19.	Perbandingan Jumlah Pegawai Negeri Sipil DIY	
	Dengan Jumlah Penduduk Bukan PNS yang Bekerja di Lapangan	
	Pekerjaan Utama di Yogyakarta	129
Tabel 20.	Data Perbandingan Jumlah Pengeluaran Untuk Makan	
	di Restoran Dalam Sebulan Antara Kelas Menengah Atas dan	
	Kelas Menengah Bawah Yogyakarta	151
Tabel 21.	Data Perbandingan Antara Pengaruh Merek Dengan Keputusan	
	Membeli Pakaian Antara Kelas Menengah Atas dan Kelas	

	Menengah Bawah Yogyakarta	155
Tabel 22.	Data Perbandingan Antara Pengaruh Merek Dengan Keputusan	
	Membeli Sepatu Antara Kelas Menengah Atas dan Kelas	
	Menengah Bawah Yogyakarta	159
Tabel 23.	Data Perbandingan Intensitas Berlibur Dalam 1 tahun Antara	
	Kelas Menengah Atas Dengan Kelas Menengah Bawah	
	Yogyakarta	180

DAFTAR SKEMA DAN GAMBAR

Skema 2.	Golongan Masyarakat Setelah Kolonial Berkuasa 69
Gambar 3.	Kecenderungan Akses Konsumsi Aktivitas, Tempat Makan,
	dan Hiburan Kelas Menengah Atas Yogyakarta 186
Gambar 4.	Konsumsi Produk dan Merek (Pakaian dan Sepatu)
	Kelas Menengah Atas Yogyakarta
Gambar 5.	Gambaran Kencenderungan Akses Konsumsi Rumah, Mobil,
	dan Tempat Makan Kelas Menengah Bawah Yogyakarta 189
Gambar 6.	Gambaran Konsumsi Produk dan Merek Produk
	(Pakaian dan Sepatu) Kelas Menengah Bawah Yogyakarta 190
Gambar 7.	Perbedaan Pada Konsumsi Kendaraan Antara
	Kaum Pria dan Wanita
Gambar 8.	Representasi Maskulinitas Pria dalam Kendaraan

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 9. Keadaan sekolah Pada Tanggal 1 Maret 1942

- Tabel 10. Komposisi Golongan Masyarakat Tahun 1900-1940
- Tabel 11. Katolik Schakel School 1924-1930
- Tabel 12. Katolik Hollands Inlandsche School 1917-1930
- Tabel 13. Katolik RK. Mulo
- Tabel 14. Katolik Philosophie School (School Voor Wijs Begeerte)
- Tabel 15. Katolik Klein Seminarie
- Tabel 16 Katolik Sekolah Kristen Di Yogyakarta
- Tabel 17. Jumlah Murid dan Guru Taman Siswa

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Organisasi Pemerintahan Yogyakarta Selama Masa Penjajahan Belanda Sesudah tahun 1918.

DAFTAR PETA

- Peta 1. Perumahan Tirtasani
- Peta 2. Perumahan Casa Grande
- Peta 3. Perumahan Candi Sari
- Peta 4. Perumahan Jogja Regency
- Peta 5. Perumahan Taman Cemara

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Pertama Perumahan Kelas Menengah di Yogyakarta

Gambar 2. Konsep Kedua Perumahan Kelas Menengah di Yogyakarta